

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU  
DI DESA CIJERUK KECAMATAN PAMULIHAN  
KABUPATEN SUMEDANG

Didah<sup>1</sup>, Astuti Dyah Bestari<sup>2</sup>, Sefita Aryuti Nirmala<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Unpad

Email korespondensi: didah@unpad.ac.id

**ABSTRAK**

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Kegiatan posyandu dapat dilakukan pengembangan, salah satunya adalah kegiatan yang ditujukan untuk kesehatan lansia. Kader sebagai seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader. Metode kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil PKM ini terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah di lakukan pelatihan kader.

**Kata kunci :** kader, pelatihan, posyandu

**ABSTRACT**

*Posyandu is one form of Community-Based Health Efforts which is managed and organized from, by, for and with the community in organizing health development, in order to empower the community and provide facilities to the community in obtaining basic health services to accelerate the reduction in maternal and infant mortality rates. Posyandu activities can be developed, one of which is activities aimed at elderly health. A cadre as a volunteer is recruited from, by and for the community to help fluency of health services. The purpose of this PKM activity is to improve cadre knowledge. The method of training activities is carried out in 3 stages, there are the preparation phase, the implementation phase and the evaluation phase. Based on the results of this PKM there are differences in knowledge before and after cadre training has been conducted.*

**Keywords:** cadre, posyandu, training

## 1. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. (Buku pengangan kader, 2012: Resa, 2017).

Kegiatan posyandu dapat dilakukan pengembangan, salah satunya adalah kegiatan yang ditujukan untuk kesehatan lansia. Lansia merupakan tahap akhir siklus kehidupan. Lansia juga merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut dan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Lansia adalah kelompok orang yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu beberapa dekade (Buku pengangan kader, 2012: Putra 2016)

Pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kesehatan lanjut usia untuk mencapai masa tua bahagia dan berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada lanjut usia, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lanjut usia melalui beberapa jenjang. Pelayanan ditingkat masyarakat adalah Posyandu Lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas, dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit (Hedini, 2013).

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi social dalam penyelenggaraannya. Posyandu lansia juga sebagai wahana pelayanan bagi kaum usia lanjut yang dilakukan dari, oleh dan untuk kaum usia yang menitikberatkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuatif dan rehabilitative (Rofiki, 2019)

Kader sebagai seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Adapun tugas kader secara umum untuk posyandu lansia adalah (1) tugas sebelum hari buka posyandu (H-Posyandu) yaitu tugas-tugas persiapan, (2) tugas hari buka posyandu (H Posyandu) yaitu berupa tugas-tugas melaksanakan pelayanan 5 meja dan tugas sesudah hari buka posyandu (H+ Posyandu) yaitu berupa tugas-tugas setelah hari posyandu (Kurikulum dan modul, 2012: Sudarsono, 2010).

## 2. MASALAH

Permasalahan yang di hadapi kader masih kurang pengetahuannya tentang posyandu dan posbindu, maka dari itu di adakan upaya peningkatan pengetahuan kader tentang posyandu dan posbindu.



Gambar 2.1 Peta lokasi penyuluhan Aula Desa Cijeruk,  
Kecamatan pamulihan

## 3. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula Desa Cijeruk Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang dengan mengundang semua kader wilayah Desa Cijeruk yaitu sebanyak 55 Kader yang terdiri dari 12 RW atau 3 Dusun

Metode dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan 3 tahap yaitu :

a. Tahap Persiapan

Di mulai dengan pengajuan izin pelatihan (surat izin kegiatan), kordinasi undangan peserta, mempersiapkan materi pelatihan (SAP), pembuatan poster/leaflet/video edukasi, mempersiapkan metode dan alat untuk pelatihan dan pembagian tugas dalam pelaksanaan pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Sasaran pelatihan adalah kader posyandu yang ada di wilayah desa Cijeruk Kec. Pamulihan Kab. Sumedang. Sebelum dilakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan pre tes terkait materi yang akan di sampaikan kepada

peserta. Kegiatan pelatihan di lakukan dengan CTJ, FGD dan di sertai Role Play.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan post tes untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah di berikan pelatihan dan demonstrasi langsung untuk mengetahui keterampilan peserta.

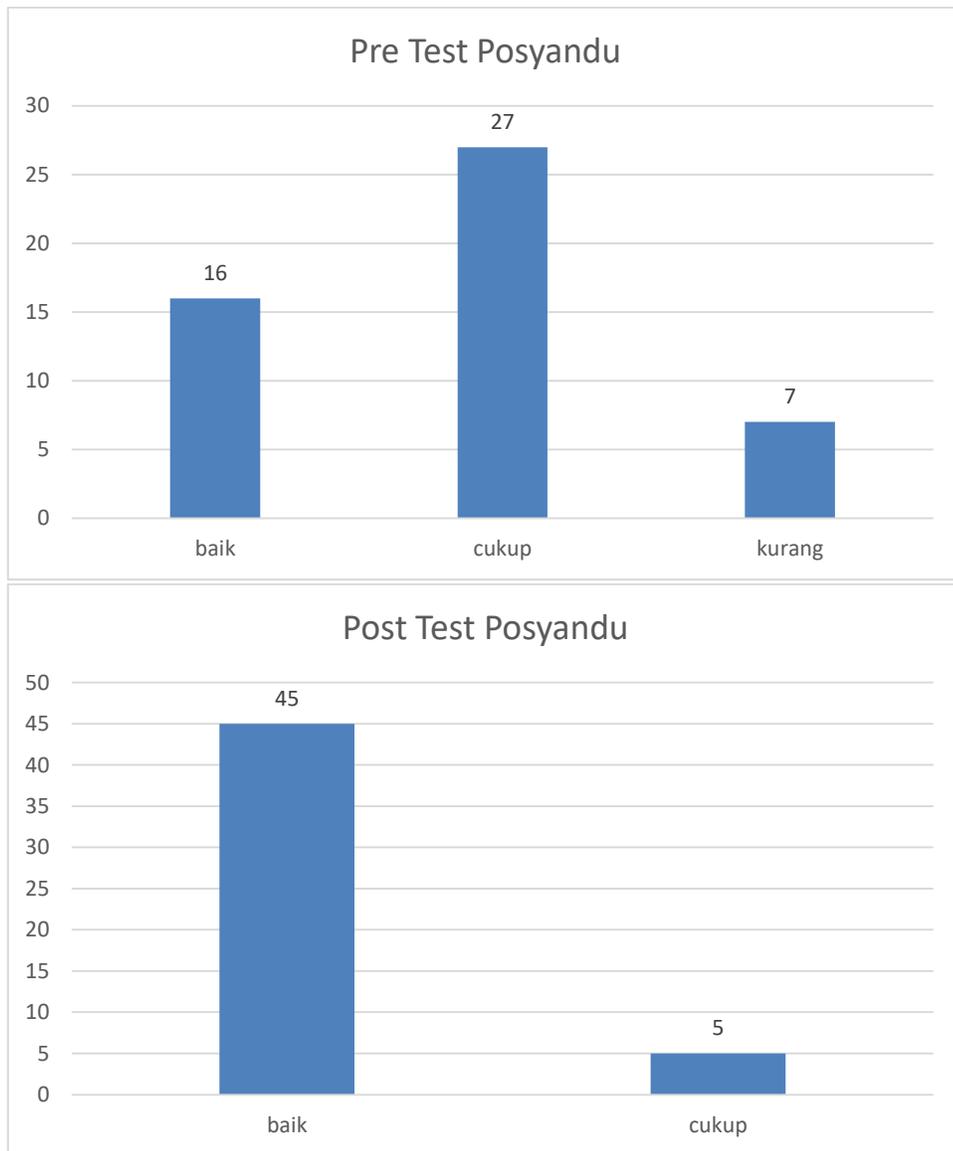
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dan posbindu serta penguatan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, serta pengaktifan kembali posbindu.

Rangkaian kegiatan pelatihan refreshing kader diawali dengan sambutan oleh Dosen Pembimbing Kebidanan FK UNPAD, dilanjutkan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa Cijeruk memberikan sambutan dan informasi. Kegiatan ini diawali dengan pretest kepada peserta, dilanjutkan dengan *role play* mengenai pelaksanaan posyandu yang dilakukan oleh perwakilan peserta sebanyak lima orang. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pelaksanaan posyandu oleh dosen pembimbing kebidanan UNPAD dan setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber. Materi selanjutnya diberikan oleh perwakilan Puskesmas Pamulihan mengenai Posyandu Lansia. Kegiatan refreshing kader diakhiri dengan post test dari kedua materi yang telah disampaikan sebelumnya.

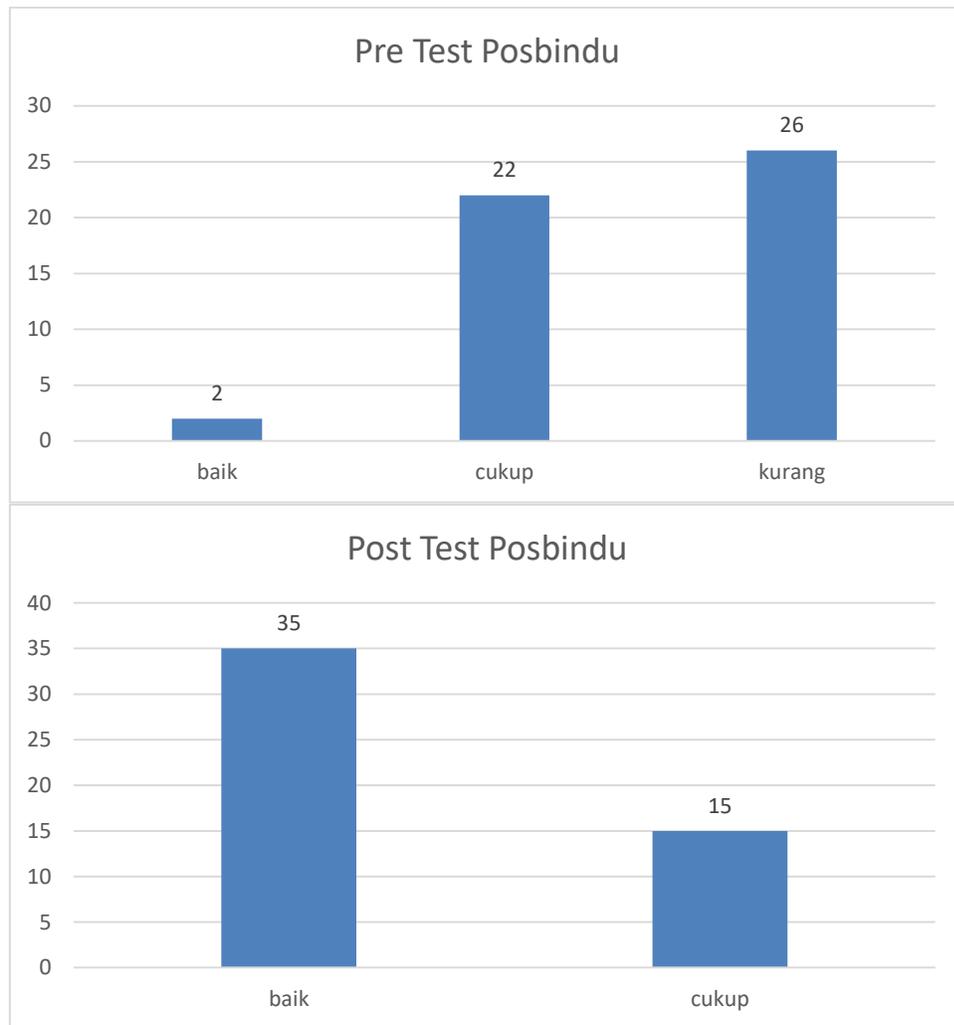
**Tabel 1. Perbedaan pengetahuan tentang posyandu sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan refreshing Kader**

Pengetahuan tentang Posyandu	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Mean	±SD	p Value
Pre	90	50	67,40	11,747	0,000
Post	100	70	84,80	9,089	



**Tabel 2 Perbedaan pengetahuan tentang posbindu sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan refreshing Kader**

Pengetahuan tentang Posbindu	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Mean	±SD	p Value
Pre	80	40	59,80	10,971	0,000
Post	100	60	80,20	9,145	



Dari hasil uji statistik *wilcoxon* menunjukkan hasil adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah di berikan pelatihan mengenai posyandu dan posbindu.

## 5. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan *refreshing* kader ini diadakan berdasarkan kesepakatan bersama pada saat kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) di Desa Cijeruk. *Refresh*ing kader ini dihadiri oleh 55 kader desa Cijeruk dengan narasumber dari Dosen Kebidanan Unpad dan staf puskesmas Kecamatan Pamulihan. Berdasarkan data yang telah didapatkan, adanya peningkatan pengetahuan kader mengenai posyandu dan posbindu, hal ini dilihat dari hasil pre tes dan pos tes yang telah diberikan. Uji statistik yang digunakan adalah *wilcoxon*, dengan hasil adanya pengaruh pemberian intervensi kepada kader di desa cijeruk mengenai posyandu dan posbindu.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI (2012). Kurikulum dan Modul. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (2012). *Ayo Ke Posyandu*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (2012). *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta.
- Resa Rahayu NY, Amrin Farzan. (2017). Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Pemanfaatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017;Vol 2 No 6.
- Desy, A. (2013). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Sibling Krueng. Indonesia.
- Maternity, Dainty. Putri, Ratna Dewi. Aulia, Devy Lestari Nurul. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putra, Gede Tamblang Baswara. (2016). Gambaran pengetahuan dan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja upt Puskesmas Mengwi kabupaten Badung . *E-JURNAL MEDIKA*, VOL. 5 NO.10, OKTOBER, 2016.
- Suryani. (2012). Gambaran kegiatan posyandu dan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2012.
- Sunarsih, Tri. (2012). Evaluasi Program 5 Meja pada Posyandu balita di Desa Banyurejo Sleman. Yogyakarta.
- Suhat. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu (studi di Puskesmas Palasari kabupaten Subang ). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Arisanti, Nita. (2015). Gambaran Pemanfaatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan*. Volume 1.
- Sihombing Kanda, Kandarina Istiti, Sumarni. (2015). Peran Lurah, Petugas Kesehatan , dan Kader dalam Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Cakupan D/S Terendah dan Tertinggi di Kota Jambi. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 3(2):87-97.
- Herdini. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kehadiran lanjut usia di posyandu lansia.